

Gerai

Nippon Indonesia Andalkan Penjualan Cat Repainting

JAKARTA. Produsen cat PT Nipsea Paint and Chemicals alias Nippon Paint Indonesia menyatakan, perlambatan industri properti di Indonesia tak memengaruhi penjualan produk catnya. Produsen cat pemilik merek Vinilex ini beralasan, mayoritas penjualannya tertopang oleh penjualan cat ulang alias *repainting*.

Nippon Indonesia mengaku, sejauh ini penjualan cat *repainting* menyumbang 95% total penjualan. Barulah sisanya sebanyak 5% berupa penjualan cat awal bangunan baru. "Di Indonesia itu *repainting* banyak dilakukan karena banyak perayaan dan rumah harus kelihatan bagus. Misal Lebaran, tahun baru, acara keluarga, sering sekali ngecat ulang rumah," ujar Jon Tan, *Chief Executive Officer Decorative Paints* Nippon Paint Indonesia, Kamis (18/9).

Asal tahu saja, selain peruntukan cat, perusahaan itu membagi penjualannya dalam dua segmen produk. Segmen pertama, *decorative painting*. Ini adalah sebutan untuk cat yang digunakan untuk bangunan rumah, apartemen dan jenis properti lain. Segmentasi kedua, *industrial painting*, meliputi cat otomotif, kapal dan industri lain.

Sementara berdasarkan segmen konsumen, sebanyak 80% produk cat Nippon Indonesia diserap oleh konsumen kalangan menengah ke atas. Sisanya yang sekitar 20% diserap oleh kelas atas.

Berangkat dari kondisi penjualannya itu, Nippon Indonesia yakin bisa mengejar target pertumbuhan penjualan tahun ini sebesar 10% dari tahun 2013. Sebagai informasi, tahun lalu total penjualan dari *decorative painting* adalah US\$ 250 juta atau setara dengan 60%-70% penjualan perusahaan itu. Sisanya dari penjualan *industrial painting*.

Benediktus Krisna Yogatama



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Model menunjukkan aplikasi Nippon Paint Colour Creations saat peluncurannya di Jakarta, Kamis (18/9). Aplikasi ini diciptakan untuk pengguna *smartphone* yang dapat mengaplikasi warna secara langsung pada foto ruangan dan mengecat secara virtual.